

Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Terhadap Hasil Belajar Murid Pada Materi Pokok Konsep Persamaan Dasar Akuntansi Kelas Xii Ips Sma Negeri 16 Medan T.P 2019/2020

Rohima Wildani¹

¹Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan , Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

email: rohimawildani@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok konsep persamaan dasar akuntansi kelas XII IPS SMA Negeri 16 Medan T.P 2019/2020. Rumusan permasalahan dalam penelitian ini apakah ada pengaruh penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok konsep persamaan dasar akuntansi kelas XII IPS SMA Negeri 16 Medan T.P 2019/2020. Populasi dan sample dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XII-IPS SMA Negeri 16 Medan tahun Pelajaran 2019/2020 yang terdiri dari 1 kelas dengan jumlah 32 orang siswa. Dari hasil penelitian di peroleh nilai ratarata pre test pada kelas XII IPS sebelum menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebesar 72,22 dengan standar deviasi 10, dan diperoleh nilai rata-rata post test pada kelas XII IPS setelah menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebesar 87,03 dengan standar deviasi 4,59. Dari hasil penelitian dan diperoleh nilai tertinggi sebesar 90 dan nilai terendah 50. Dan siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebesar 16 orang siswa dan siswa yang tidak mencapai KKM sebesar 16 orang. diperoleh nilai tertinggi sebesar 95 dan nilai terendah 80. Dan siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebesar 32 orang siswa. Berdasarkan perhitungan uji hipotesis diperoleh 12,88 dan bila di konsultasikan dengan nilai 0,05 dan $df = N-1 = 32-1 = 31$, maka pada taraf signifikan Dengan membandingkan antara dengan kriteria $> 12,88 > 1,695$ sehingga ditolak dan diterima. Dengan kata lain terdapat pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) hasil belajar siswa materi pokok persamaan dasar akuntansi kelas XII IPS SMA Negeri 16 Medan Tahun Pelajaran 2019/2020.

Kata Kunci: *Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Hasil Belajar*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam peradaban manusia. Melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan segala sumber daya yang dimiliki. Pendidikan juga turut berpengaruh terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang secara langsung mempengaruhi proses pembelajaran dan pencapaiannya dalam memotivasi peserta didik

Untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang mampu bersaing dalam dunia pendidikan, maka diperlukan cara untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui kegiatan belajar mengajar yang mampu memacu motivasi belajar siswa. Hal ini bertujuan agar siswa dapat mengikuti setiap kegiatan pembelajaran melalui kegiatan yang telah ditentukan oleh guru di dalam kelas secara menyenangkan. Di sisi lain, keberhasilan dalam proses belajar mengajar tidak dapat terlepas dari peran guru, metode, serta media pembelajaran yang digunakan untuk menumbuhkan motivasi dan semangat belajar para siswa.

Namun demikian mutu pendidikan yang ingin dicapai belum seperti apa yang diharapkan. Berbicara tentang mutu pendidikan tidak akan lepas dari kegiatan belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar siswa mengalami masalah dalam belajar yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar. Meskipun tidak semua siswa mengalami hal tersebut, karena setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda – beda.

Hasil kegiatan belajar yang diharapkan adalah hasil belajar yang baik. Untuk memperoleh hasil belajar yang baik bukanlah hal yang mudah, banyak faktor yang mempengaruhinya, faktor – faktor tersebut antara lain guru, orang tua dan siswa. Faktor siswa memegang peranan penting dalam pencapaian hasil belajar, karena siswa yang melakukan kegiatan belajar perlu memiliki ketekunan belajar, motivasi belajar yang tinggi, rasa percaya diri, kemandirian dan kemampuan berfikir konkret dan abstrak.

Akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SMK, yang memerlukan logika yang kuat dalam memahami suatu konsep dan memerlukan kemampuan berfikir yang tinggi. Pada kenyataannya dalam praktek pembelajaran, akuntansi sering dianggap sebagai pelajaran yang sulit dan memerlukan pemahaman yang tinggi. Sehingga hal ini mengakibatkan rendahnya kemampuan siswa dalam menemukan pemecahan masalah pada akuntansi, serta menyebabkan kurangnya minat siswa dalam mempelajari akuntansi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan dengan guru bidang studi akuntansi kelas XII SMA Negeri 16 Medan T.P 2019/2020, ditemukan beberapa masalah yang dihadapi siswa dalam kelas pada saat belajar akuntansi adalah kurangnya minat siswa dalam belajar, kurangnya keaktifan siswa dalam belajar, siswa masih malu bertanya kepada guru jika ada materi yang belum dipahami, dan masih ada siswa yang malas mengerjakan tugas jika diberikan tugas oleh guru, sehingga nilai yang diperoleh siswa pun rendah. maka diperoleh kesimpulan bahwa rata – rata hasil belajar siswa disana masih rendah.

Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan harian siswa yaitu diperoleh nilai KKM Siswa dari seluruh siswa kelas XII IPS yang berjumlah 32 orang siswa. Siswa yang memiliki nilai dibawah 75 sebanyak 20 siswa (72 %) dan nilai 75 keatas sebanyak 12 siswa (28 %). Dalam hal ini guru dituntut untuk mampu menciptakan kegiatan belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan agar siswa dapat memahami dengan mudah materi yang akan disampaikan. Sehingga dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Namun pada kenyataannya guru belum mampu untuk menciptakan suasana yang sedemikian. Selama ini, kegiatan belajar mengajar berfokus pada guru saja dan sebagian besar waktu belajar digunakan siswa hanya untuk mendengar dan mencatat penjelasan dari guru. Sehingga siswa tidak dapat berperan aktif dalam kelas dan pada akhirnya siswa merasa bosan dan tidak berminat untuk mengikuti pelajaran. Hal ini mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa akuntansi.

Untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan penggunaan alat penilaian pembelajaran. Penggunaan alat penilaian pembelajaran merupakan sesuatu yang sangat penting, sama juga halnya dengan penggunaan strategi dalam pembelajaran agar tercapainya tujuan pendidikan. Dalam hal ini, salah satu dalam pengembangan alat penilaian berupa Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD). alat penilaian berupa LKPD dikembangkan sesuai dengan tuntutan kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik yakni sesuai dengan karakteristik materi, karakteristik peserta didik, dan lingkungan sosial peserta didik.

Pemilihan LKPD sebagai produk yang akan dikembangkan disesuaikan dengan karakteristik materi pada tema "Konsep Persamaan Dasar Akuntansi" yang digunakan dalam penelitian ini yaitu bersifat deklaratif dan prosedural, sehingga dibutuhkan panduan berupa LKPD yang membantu peserta didik sebagai petunjuk praktikum pada kegiatan percobaan, menemukan konsep, dan membantu dalam menerapkan dan mengintegrasikan berbagai konsep yang telah ditemukan, baik integrasi dengan sains yang langsung berhubungan dengan materi yang akan diajarkan.

2. METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 16 Medan T.P 2019/2020, yang beralamat di Jln. Kapt. Rahmat Buddin No.57 Medan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2019 sampai September 2019 di kelas XII-IPS SMA Negeri 16 Medan T.P 2019/2020.

Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2010: 80) bahwa " Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Jadi yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XII-IPS SMA Negeri 16 Medan tahun Pelajaran 2019/2020 yang terdiri dari 1 kelas dengan jumlah 32 orang siswa.

Sampel Penelitian

Berdasarkan jumlah kelas XII IPS yang hanya satu kelas dengan jumlah siswa 32 orang, maka teknik pengambilan sampel ditetapkan dengan menggunakan teknik *non probability* dengan jenis kelas yang terdiri dari satu kelas, dan kelas tersebut diambil menjadi sampel dalam penelitian ini istilah lain sampel ini adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

Defenisi Operasional

1. Penggunaan LKPD adalah panduan peserta didik yang digunakan untuk melakukan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah.
2. Hasil belajar adalah hasil yang berupa penguasaan, pengetahuan, dan pemahaman yang di inginkan serta hasil yang diperoleh siswa setelah menyelesaikan satu paket belajar tertentu yang tercermin dan kepribadian dan kemampuan yang dimiliki siswa baik dalam aspek kognitif, afektif, dan

psikomotorik. Hasil belajar yang ingin diteliti adalah hasil belajar akuntansi, dimana hasil belajar siswa setelah diberi materi pembelajaran persamaan dasar akuntansi.

Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2010:102) “Mengatakan instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.

Untuk menghimpun data – data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Pre Test

Sehubungan dengan pendapat di atas, maka yang akan menjadi instrument penelitian adalah test tertulis berupa *essay test*. Tes tertulis adalah alat atau prosedur yang digunakan dalam rangka pengukuran dan penelitian. Test yang diberikan kepada siswa berjumlah 10 soal untuk pre test. Kisi-kisi test pada soal pre test dengan pokok bahasan persamaan dasar akuntansi dapat dilihat pada table berikut:

Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek Kognitif			No Soal	Jumlah	Bobot
		C1	C2	C3			
1. Mencatat transaksi persamaan dasar akuntansi	a. Menjelaskan pengertian persamaan Dasar Akuntansi dengan benar	1	-	-	1	1	10
	b. Menyebutkan dan menjelaskan unsur-unsur Persamaan	2	1	-	2,3,4	3	30

	Akuntansi dengan benar						
	c. Menjelaskan pengaruh transaksi terhadap Persamaan Dasar Akuntansi	-	-	1 (6)	5	6	60
	Jumlah					10	100

Keterangan :

C1 = Pengetahuan

C2 = Pemahaman

C3 = Penerapan

2. Post Test

Sehubungan dengan pendapat di atas, maka yang akan menjadi instrument penelitian adalah test tertulis berupa *essay test*. Tes tertulis adalah alat atau prosedur yang digunakan dalam rangka pengukuran dan penelitian. Test yang diberikan kepada siswa berjumlah 10 soal untuk post test. Kisi-kisi test pada soal post test dengan pokok bahasan persamaan dasar akuntansi dapat dilihat pada table berikut:

Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek Kognitif			No Soal	Jumlah	Bobot
		C1	C2	C3			
1. Mencatat transaksi persamaan dasar	a. Menjelaskan pengertian persamaan Dasar	1	-	-	3	1	10

akuntansi	Akuntansi dengan benar						
	b. Menyebutkan dan menjelaskan unsur-unsur Persamaan Akuntansi dengan benar	2	1	-	1,2,4	3	30
	3. Menjelaskan pengaruh transaksi terhadap Persamaan Dasar Akuntansi	-	-	1 (6)	5	6	60
	Jumlah					10	100

Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2014: 208) analisis deskriptif berguna untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang sudah terkumpul tanpa bertujuan memuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

2. Analisis Inferensial

Menurut Sugiyono (2014 : 209) teknik analisis inferensial yang akan digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya akan diberlakukan untuk populasi.

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji t dengan menggunakan uji dua pihak. Sebelum melakukan uji t terlebih dahulu melakukan uji persyaratan analisis.

Uji Persyaratan Analisis

dapat dibagi tiga diantaranya adalah sebagai berikut :

3. Uji Normalitas

Untuk menguji apakah sampel tersebut normal atau tidak . digunakan uji normalitas Liliefors dengan kriteria pengujian, yaitu :

a. Pengamatan X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan angka baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan menggunakan rumus berikut

Keterangan :

\bar{X} = nilai rata – rata

S = simpangan baku

b. Setiap angka baku menggunakan distribusi normal, kemudian dihitung $F(Z_1) = P(Z \leq Z_1)$.

c. Menghitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n kemudian digunakan $S(Z_1)$, maka $S(Z_1) = \underline{\hspace{2cm}}$

- d. Menghitung selisih $F(Z_1) - S(Z_1)$, Kemudian mengambil harga mutlak.
- e. Mengambil harga mutlak yang paling besar diantara harga - harga mutlak selisih tersebut, Sudjana (2005: 466) mengatakan bahwa kriteria pengujian : Terima bahwa hipotesis terdistribusi normal. Jika untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan jika maka sampel tidak berjalan normal.

Dilakukan Uji 2 pihak dengan taraf $\alpha = 0,05$ hipotesis daftar uji statistik.

Keterangan :

= variabel kelompok besar

= variabel kelompok kecil

Taraf signifikan yang digunakan dalam pengujian ini adalah dengan kriteria pengujian:

a) Hipotesis diterima apabila berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y

b) Hipotesis ditolak apabila berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y

3. HASIL PENELITIAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi data yang akan di sajikan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum mengenai penelitian yang diperoleh dilapangan. Data yang disajikan berupa data mentah diolah menggunakan teknik statistik deskripsi.

Penelitian ini dilakukan di kelas XII IPS SMA Negeri 16 Medan T.P 2019/2020 dengan jumlah siswa 32 orang. Desain penelitian ini menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest Only* yang artinya membandingkan keadaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan, terlebih dahulu diberikan test awal (pre test) kepada siswa untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa sebelum menggunakan lembar kerja peserta didik (LKPD) setelah itu penelitian diberikan test akhir (post test) untuk mengetahui hasil belajar siswa sesudah menggunakan lembar kerja peserta didik (LKPD).

Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan test tertulis terdiri dari 10 soal berupa essay terstruktur yang telah diuji validitasnya untuk melihat keberhasilan penggunaan lembar kerja peserta didik dalam proses pelaksanaan pembelajaran dikelas.

Berdasarkan data penelitian, maka diperoleh nilai perhitungan untuk nilai pre test sebagai berikut:

a. Data Pre Test

Adapun hasil deskripsi tes awal (pre test) yang diperoleh siswa dapat dilihat pada table lampiran nilai siswa. Untuk lebih jelasnya hasil belajar siswa dapat di deskripsikan sebagai berikut:

Nilai pre test siswa yang mencapai KKM yaitu sebanyak 26 orang dengan persentase 81% dan siswa yang tidak mencapai KKM yaitu sebanyak 6 orang dengan persentase 19%.

b. Data Post Test

Adapun hasil deskripsi tes awal (post test) yang diperoleh siswa dapat dilihat pada tabel lampiran nilai siswa. Untuk lebih jelasnya hasil belajar siswa dapat di deskripsikan sebagai berikut:

Nilai post test siswa yang mencapai KKM yaitu sebanyak 32 orang dengan persentase 100% dan siswa yang tidak mencapai KKM yaitu tidak ada.

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis, namun sebelumnya dilakukan uji persyaratan analisis data terlebih dahulu yang meliputi uji normalitas data dan uji hipotesis data.

1. Uji Normalitas Test

Untuk menguji Normalitas Data, digunakan Uji Liliefors, Pada taraf $\alpha=0,05$ dengan kriteria $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka bahwa data berdistribusi normal.

a. Pre Test

No	X_i	F	F_{kum}	Z_i	Z_{Tabel}	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$F(Z_i) - S(Z_i)$
1	53	3	3	-1,899	0,4706	0,0294	0,0937	-0,0643
2	60	3	6	-1,207	0,3849	0,1151	0,1875	-0,0724
3	67	10	16	-0,516	0,1950	0,305	0,5	-0,195
4	74	6	22	-0,176	0,0675	0,4325	0,6875	-0,255
5	81	4	26	0,867	0,3051	0,1949	0,8125	-0,6176
6	88	6	32	1,559	0,4394	0,0606	1	-0,9394

Berdasarkan tabel di atas diperoleh harga yang paling besar di antar harga-harga mutlak selisih tersebut adalah $L_{hitung} = -0,9394$ dengan $n=32$ dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ didapat

$$L_{tabel} = \frac{0,886}{\sqrt{n}} = \frac{0,886}{\sqrt{32}} = \frac{0,886}{\sqrt{5,6568}} = 0,1566.$$

Maka diperoleh $L_{tabel} = 0,1566$ berarti $L_{hitung} -0,9394 < L_{tabel} 0,1566$ sehingga dapat disimpulkan bahwa populasi berdistribusi normal.

b. Post Test

No	X_i	F	F_{kum}	Z_i	Z_{Tabel}	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$F(Z_i) - S(Z_i)$
1	81	7	7	-1,3173	0,4049	0,0951	0,21875	-0,12365
2	84	8	15	-0,660	0,2454	0,2546	0,46875	-0,21415
3	87	3	18	-0,006	0,000	0,5	0,5625	-0,0625
4	90	10	28	0,647	0,2389	0,2611	0,875	-0,6139
5	96	4	32	1,954	0,4744	0,0256	1	-0,9744

Berdasarkan tabel di atas diperoleh harga yang paling besar di antara harga-harga mutlak selisih tersebut adalah $L_{hitung} = -0,21415$ dengan $n = 32$ dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ didapat

$$L_{tabel} = \frac{0,886}{\sqrt{n}} = \frac{0,886}{\sqrt{32}} = \frac{0,886}{\sqrt{5,6568}} = 0,1566.$$

Maka diperoleh $L_{tabel} = 0,1566$ berarti $L_{hitung} -0,21415 < L_{tabel} 0,1566$ sehingga dapat disimpulkan bahwa populasi berdistribusi normal.

2. Uji Hipotesis

Dari hasil perhitungan $t_{hitung} = 12,88$ dan bila dikonsultasikan dengan nilai tabel "t" pada taraf signifikan 5% dengan $dk = N - 1 = 32 - 1 = 31$ maka $t_{tabel} =$ Dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} diperoleh $12,88 >$ Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya ada pengaruh penggunaan

Lembar Kerja Peserta Didik(LKPD) hasil belajar siswa materi pokok persamaan dasar akuntansi kelas XII IPS SMA Negeri 16 Medan Tahun Pelajaran 2019/2020.

Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil belajar akuntansi adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui proses yang menyebabkan perubahan tingkah laku maupun prestasi dari peserta didik yang dapat dinyatakan dalam bentuk angka atau nilai pokok bahasan persamaan dasar akuntansi. Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Perubahan tingkah laku yang berdiskusi, memecahkan masalah, mengerjakan tugas – tugas dan lain – lain. Salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa diantaranya adalah antara kurang tepatnya media pembelajaran yang digunakan, dan kegiatan pembelajaran berfokus pada guru, sehingga membuat siswa menjadi bosan dan siswa tidak tertarik untuk belajar karena guru kurang memberikan kebebasan berpikir kepada siswa.

Media pembelajaran berguna sebagai perantara antara guru dengan siswa untuk menyampaikan pembelajaran dikelas. Keberhasilan peserta didik sangat dipengaruhi bagaimana guru memilih media pembelajaran yang sesuai untuk materi yang diajarkan. Salah satu media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran adalah lembar kerja peserta didik. LKPD merupakan lembaran-lembaran yang berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. LKPD adalah panduan peserta didik yang digunakan untuk melakukan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah. LKPD dapat berupa panduan untuk latihan pengembangan semua aspek pembelajaran dalam bentuk panduan eksperimen atau demonstrasi. LKPD memuat sekumpulan kegiatan mendasar yang harus dilakukan oleh peserta didik untuk memaksimalkan pemahaman dalam upaya pembentukan kemampuan dasar sesuai indikator pencapaian hasil belajar yang harus ditempuh

Berdasarkan hasil penelitian bahwa nilai pre test siswa yang mencapai KKM yaitu sebanyak 26 orang dengan persentase 81% dan siswa yang tidak mencapai KKM yaitu sebanyak 6 orang dengan persentase 19%. Berdasarkan hasil penelitian nilai post test siswa yang mencapai KKM yaitu sebanyak 32 orang dengan persentase 100% dan siswa yang tidak mencapai KKM yaitu tidak ada. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis maka dalam penelitian ini adalah hipotesis diterima, bahwa ada pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) hasil belajar siswa materi pokok persamaan dasar akuntansi kelas XII IPS SMA Negeri 16 Medan Tahun Pelajaran 2019/2020, dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o di tolak, sehingga ada pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) hasil belajar siswa materi pokok persamaan dasar akuntansi kelas XII IPS SMA Negeri 16 Medan Tahun Pelajaran 2019/2020.

4. PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 16 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII terdiri dari satu kelas yang berjumlah 32 orang siswa. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII IPS SMA Negeri 16 Medan berjumlah 32 orang.

Langkah-langkah penyusunan LKPD menurut Prastowo (2015: 212) adalah sebagai berikut:

1) Melakukan Analisa Kurikulum

Analisa kurikulum merupakan langkah pertama dalam penyusunan LKPD. Langkah ini dimaksudkan untuk menentukan materi-materi mana yang memerlukan bahan ajar LKPD. Pada umumnya dalam menentukan materi, langkah analisisnya dilakukan dengan cara melihat materi pokok, pengalaman belajar, serta materi yang akan diajarkan. Selanjutnya mencermati kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta didik, dan menyusun peta kebutuhan lembar kegiatan peserta didik.

2) Menyusun Peta Kebutuhan LKPD

Peta kebutuhan LKPD sangat diperlukan untuk mengetahui jumlah LKPD yang harus ditulis serta melihat sekuensi atau urutan LKPD-nya. Sekuensi LKPD sangat dibutuhkan dalam menentukan prioritas penulisan. Langkah ini biasanya diawali dengan analisis kurikulum dan analisis sumber belajar.

3) Menentukan Judul-Judul LKPD

Judul LKPD ditentukan atas dasar kompetensi-kompetensi dasar, materi-materi pokok, atau pengalaman belajar yang terdapat dalam kurikulum. Satu kompetensi dasar dapat dijadikan sebagai judul LKPD apabila kompetensi tersebut tidak terlalu besar. Adapun besarnya kompetensi dasar dapat dideteksi antara lain dengan cara apabila diuraikan ke dalam materi pokok mendapatkan maksimal materi pokok, maka kompetensi tersebut dapat dijadikan sebagai satu judul LKPD.

4) Penulisan LKPD

Untuk menulis LKPD, menurut Prastowo (2014: 276) langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Merumuskan kompetensi dasar

Merumuskan kompetensi dasar dapat dilakukan dengan cara menurunkan rumusnya langsung dari kurikulum yang berlaku.

2) Menentukan alat penilaian

Menentukan alat penilaian didasarkan pada pendekatan pembelajaran yang digunakan. Bila pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah kompetensi, maka penilaiannya didasarkan pada penguasaan kompetensinya, dan penilaian yang sesuai adalah menggunakan pendekatan Penilaian Acuan Patokan (PAP) atau *Criterion Referenced Assesment*.

3) Menyusun materi

Untuk penyusunan materi LKPD, ada beberapa poin yang perlu diperhatikan yaitu:

- Materi LKPD sangat tergantung pada kompetensi dasar yang akan dicapainya. Materi LKPD dapat berupa informasi pendukung, yaitu gambaran umum atau ruang lingkup substansi yang akan dipelajari.
- Materi dapat diambil dari berbagai sumber, seperti: buku, majalah, internet, dan jurnal hasil penelitian.
- Menunjukkan referensi yang digunakan di dalam LKPD agar peserta didik dapat membaca lebih jauh tentang materi tersebut.
- Memperhatikan struktur LKPD

Struktur LKPD terdiri atas enam komponen yaitu: judul, petunjuk belajar (petunjuk peserta didik), kompetensi yang akan dicapai, informasi pendukung, tugas dan langkah-langkah kerja, dan penilaian.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam menyusun LKPD terdapat beberapa langkah yang dilakukan yaitu: melakukan analisa kurikulum, menyusun peta kebutuhan LKPD, menentukan judul LKPD, penulisan LKPD, dan memperhatikan struktur LKPD

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang menjadi kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Dari hasil penelitian di peroleh nilai rata-rata pre test pada kelas XII IPS sebelum menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebesar 72,22 dengan standar deviasi 10, dan diperoleh nilai rata-rata post test pada kelas XII IPS setelah menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebesar 87,03 dengan standar deviasi 4,59. Dari hasil penelitian dan diperoleh nilai tertinggi sebesar 90 dan nilai terendah 50. Dan siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebesar 16 orang siswa dan siswa yang tidak mencapai KKM sebesar 16 orang, diperoleh nilai tertinggi sebesar 95 dan nilai terendah 80. Dan siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebesar 32 orang siswa.

2. Berdasarkan perhitungan uji hipotesis diperoleh 12,88 dan bila di konsultasikan dengan nilai pada taraf signifikan 0,05 dan $df = N-1 = 32-1 = 31$, maka dengan membandingkan antara dengan kriteria $> 12,88 > 1,695$ sehingga ditolak dan diterima. Dengan kata lain terdapat pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) hasil belajar siswa materi pokok persamaan dasar akuntansi kelas XII IPS SMA Negeri 16 Medan Tahun Pelajaran 2019/2020.

REFERENCES

- Anggriani, T. U., & Effendi, S. (2019). PENGGUNAAN MEDIA KOMISI (KOTAK MISTERI AKUNTANSI) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA AKUNTANSI. *LIABILITIES (JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI)*, 2(1), 53-67.
- Artha, D. J., Sitompul, D. N., & Hariani, P. P. (2020). Pelatihan Usaha Quilling Paper Bagi Guru Dalam Rangka Meningkatkan Sumber Daya Manusia Unggul Dan Kreatif. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 15-20.
- Bejo Siswanto. 2013. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia, Pendekatan Administratif dan Operasional*. Jakarta, Bumi Aksara.
- Dewirsyah, A. R., & Hariani, P. P. (2018). PENGARUH METODE PENYELESAIAN MASALAH (Problem Solving) TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH BELAJAR DAN PEMBELAJARAN DI FKIP UMSU. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Effendi, S., & Siregar, S. A. (2018). Penerapan Strategi Giving Question And Getting Answer Sebagai Upaya Peningkatkan Hasil Belajar Akuntansi. *LIABILITIES (JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI)*, 1(2), 125-137.
- Gibson, James, L. 2000. *Organization, Behavior, Structure, Process*, edition 10. Boston. USA
- Handoko, T. Hani, 2008. *Manajemen Personalia Sumber Daya Manusia*, EdisiKedua, Yogyakarta, Penerbit : BPFE
- Handoko, T. Hani. 2000. "Manajemen Sumber Daya Manusia". Yogyakarta: BPFE.
- HANI, S., MARIATI, M., & HARAHA, R. U. (2018). MODEL LAPORAN KEUANGAN SYARIAH BAGI UKM. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Hariani, P. P., & Sihotang, I. M. (2021). Excel Mempermudah Penyusunan Laporan Keuangan. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 50-57.

- Hariani, P. P., Wiranda, A., & Sihotang, I. M. (2021). Analisis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dengan Media Pembelajaran Ular Tangga Terhadap Minat Belajar. *LIABILITIES (JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI)*, 4(1), 38-49.
- Hariani, P. P., & Sihotang, I. M. (2021). Excel Mempermudah Penyusunan Laporan Keuangan. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 50-57.
- Hariani, P. P., & Sihotang, I. M. (2021). Excel Mempermudah Penyusunan Laporan Keuangan. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 50-57.
- Hermann, M., Pentek, T., & Otto, B. (2016). Design Principles for Industrie 4.0 Scenarios. Presented at the 49th Hawaiian International Conference on Systems Science.
- Irianto, D. (2017). Industry 4.0; The Challenges of Tomorrow. Disampaikan pada Seminar Nasional Teknik Industri, Batu-Malang.
- Kohler, D, & Weisz, J.D. (2016). Industry 4.0: the challenges of the transforming manufacturing. Germany: BPIFrance.
- Lee, J., Lapira, E., Bagheri, B., Kao, H., (2013). Recent Advances and Trends in Predictive Manufacturing Systems in Big Data Environment. *Manuf. Lett.* 1 (1), 38–41.
- Liffler, M., & Tschiesner, A. (2013). The Internet of Things and the Future of Manufacturing. McKinsey & Company.
- Mathis, R.L. & J.H. Jackson. 2006. Human Resource Management: Manajemen Sumber Daya Manusia. Terjemahan Dian Angelia. Jakarta: Salemba Empat
- Mariati, M. (2021). Penerapan Alat Evaluasi Pembelajaran Bertingkat Berdasarkan Taksonomi Bloom Dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Mahasiswa Pada Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran Akuntansi FKIP UMSU. Kumpulan Makalah, Jurnal Dosen.
- Musfiqon. 2012. Pengembangan Media Belajar Dan Sumber Belajar. Jakarta: Prestasi Pustakakarya Iskandar. 2009. Metodologi Penelitian Kualitatif. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Saehu, U. A., & Rohani, S. (2021). Penerapan Model Explicit Instruction Dalam Pembelajaran Akuntansi Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU. *LIABILITIES (JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI)*, 4(1), 50-64.
- Sari, S. P. (2020). PENGGUNAAN METODE MAKE A MATCH DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SD. *EJoES (Educational Journal of Elementary School)*, 1(1), 26-33.
- Sihotang, I. M., & Fatmawarni, F. (2018). Pengembangan Pembelajaran Berbasis Komputer Dengan Model Tutorial Program Macro Media Flash Dalam Meningkatkan Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Pada Siswa Smk Bm Di Kota Medan. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Sihotang, I. M., & Lestari, L. (2018). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada PTPN III Kebun Sei Silau Kabupaten Asahan. *LIABILITIES (JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI)*, 1(1), 57-64.
- Situmorang, H. F. (2019). PERAN MAHASISWA DALAM MENERAPKAN KOMUNIKASI INTERPESONAL DI PERKULIAHAN. *LIABILITIES (JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI)*, 2(2), 146-161.
- Sung, T.K. (2017). Industri 4.0: a Korea perspective. *Technological Forecasting and Social Change Journal*, 1-6.
- Tambunan, Tulus. 2001. Perekonomian Indonesia: Teori dan Temuan Empiris. Jakarta.
- Tohirin. 2012. Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wahidmurni. 2010. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu Pada Satuan Pendidikan Mi/S Dan Mts/Smp. [Http://Tarbiyah.Uin-Malang.ac.id](http://Tarbiyah.Uin-Malang.ac.id). Diakses Senin, 12 Nopember 2012 Jam 08.52.